

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobilitas manusia dari suatu negara ke negara lain di era globalisasi saat ini sudah menjadi fenomena yang biasa. Hal ini ditandai dengan banyaknya manusia yang berpindah dari suatu negara ke negara lain untuk belajar, bekerja, atau hanya sekedar berlibur. Dari sekian banyak negara di dunia, Indonesia menjadi salah satu negara favorit untuk dikunjungi. Dengan beragam daya tarik wisata alamnya Indonesia bukan hanya menjadi rujukan wisatawan untuk berwisata semata, melainkan menjadi rujukan untuk menempuh pendidikan maupun mencari pekerjaan. Oleh karena itu, Indonesia memiliki peluang sangat besar untuk mendatangkan mahasiswa asing. Salah satu upaya untuk mencapai peluang itu dengan menginternasionalisasikan program-program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa asing serta perguruan tinggi harus berani membuka program progresif yang menarik minat mahasiswa asing (nasional.sindonews.com, 19/06/2017).

Universitas Jambi saat ini menjadi salah satu kampus yang menerima mahasiswa asing untuk kuliah di beberapa program studi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi menjadi salah satu program studi yang diminati oleh mahasiswa asing sebanyak empat orang. Program yang telah dicanangkan di Renstra Universitas Jambi tahun 2020-2024 ini bertujuan untuk internasionalisasi perguruan tinggi seperti akreditasi internasional dan pembukaan kelas internasional yang tentunya meningkatkan

kualitas perguruan tinggi. Terkait hal ini, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi tentunya memfasilitasi mahasiswa asing untuk belajar bahasa Indonesia salah satunya belajar untuk menulis ilmiah dalam bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran menulis ilmiah tersebut masih ditemukan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa asing. Kesalahan tersebut banyak dijumpai pada karya tulis ilmiah mahasiswa asing. Unsur kesalahan berbahasa dalam tulisan ilmiah mahasiswa asing dibedakan menjadi empat, diantaranya kesalahan aspek ejaan, morfologi, semantik dan sintaksis (Anjasari, 2013). Untuk menekan angka kesalahan tersebut, perlunya analisis kesalahan berbahasa dalam upaya membantu mahasiswa asing untuk menyusun karya ilmiahnya dengan lebih terstruktur sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis kesalahan berbahasa penting dalam proses belajar mengajar dalam konteks menulis bahasa Indonesia. Hal ini membantu dalam mengambil keputusan atau kebijakan, pengembangan kurikulum, dan pengajar dalam mengidentifikasi bagian kesalahan berbahasa yang difokuskan dan membuat solusi yang sesuai. Analisis kesalahan memberikan kontribusi peningkatan pengembangan materi dan strategi pengajarannya dan kinerja mahasiswa dalam menguasai bahasa kedua (McDowell, 2020). Analisis kesalahan berbahasa memberikan pemahaman tidak hanya terkait yang belum dipelajari, tetapi turut memberikan umpan balik dalam keefektifan pengajarannya (Sánchez Calderón, 2020). Selain itu, analisis kesalahan berbahasa juga dapat membantu mahasiswa khususnya mahasiswa asing yang masih dalam taraf belajar bahasa keduanya (bahasa Indonesia) untuk lebih memahami cara berkomunikasi yang baik dan

benar. Bukan hanya cara berkomunikasi tetapi juga cara untuk melatih kemampuan berbahasa yang lain, khususnya kemampuan menulis. Salah satunya kemampuan membuat karya tulis ilmiah.

Karya ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu permasalahan. Permasalahan tersebut dibahas berdasarkan penyelidikan, pengamatan, dan pengumpulan data dari sebuah penelitian. Sebuah karya tulis ilmiah harus memiliki permasalahan dan pemecahan masalah yang ditulis dengan tata cara penulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Nirwana (2020) bahwa karya ilmiah adalah pemaparan dari hasil pengamatan berupa tinjauan tentang suatu permasalahan yang dituangkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan metode tertentu dalam sistematika penulisan serta isinya dapat dipertanggungjawabkan. Di instansi pendidikan, karya ilmiah dijadikan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi atau pendidikan. Namun, hal tersebut sering dianggap tugas berat oleh sebagian besar mahasiswa karna kurangnya kemampuan dan kebiasaan dalam menulis karya ilmiah. Terlebih bagi mahasiswa asing yang masih terpengaruh bahasa pertama.

Sebuah karya ilmiah disusun dengan bahasa tulis dengan ragam yang baku. Ragam baku adalah ragam yang digunakan sebagian besar masyarakat pemakaiannya sebagai bahasa resmi dan sebagai rujukan norma bahasa. Sifat ragam baku tersebut antara lain sesuai dengan kaidah kebahasaan, dinamis atau tidak kaku, dan cendikia (Arifin dan Tasai, 2010). Dengan demikian, diharapkan karya tulis ilmiah merujuk pada sifat tersebut agar komposisi informasi yang disampaikan di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima pembaca.

Sebuah tulisan dapat dikatakan baik apabila memiliki ciri khusus, di antaranya bermakna jelas atau lugas, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah kebahasaan. Selain itu tulisan yang baik juga harus bersifat komunikatif. Setiap pemikiran dan gagasan seseorang haruslah disampaikan dalam bentuk kalimat. Kalimat tersebut haruslah kalimat yang memenuhi persyaratan gramatikal. Hal tersebut berarti suatu kalimat perlu disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Kaidah-kaidah tersebut, meliputi: (1) unsur penting kalimat, (2) aturan tentang ejaan yang disempurnakan, (3) pemilihan kata (diksi) (Akhadiyah, 2003).

Kejelasan sebuah kalimat dipengaruhi oleh kelengkapan unsur kalimat yang digunakan. Unsur utama pembangun kalimat adalah subjek dan predikat. Oleh karena itu, kalimat sedikitnya harus memiliki unsur subjek dan predikat. Menulis kalimat yang lengkap juga diperlukan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan pemilihan diksi yang tepat, agar makna kalimatnya jelas. Seseorang akan merasa mudah untuk memahami sebuah kalimat yang memiliki makna yang jelas. Kalimat dengan makna jelas dinamakan kalimat efektif. Kalimat yang disusun dengan baik harus membangkitkan gagasan pembaca yang sejalan dengan pandangan penulis. Gagasan tersebut tidak lebih dari satu karena akan membuat kalimat tidak efektif dan menimbulkan ambiguitas (Akhadiyah, 1994). Untuk mengetahui keefektifan sebuah kalimat, ada beberapa ciri khusus yang menandainya, yaitu (1) kesepadanan, (2) keparalelan, (3) ketegasan, (4) kehematan, (5) kecermatan, (6) kepaduan, dan (7) kelogisan (Arifin dan Tasai, 2010).

Penelitian mengenai penggunaan kalimat efektif sebelumnya pernah dilakukan, salah satunya penelitian oleh Riswati (2015), yang berjudul “Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa”. Selain itu, juga oleh Budiman, dkk. (2023) dengan judul “Analisis Kalimat Tidak Efektif pada Artikel Berita”. Kedua penelitian tersebut sama-sama membahas tentang penggunaan kalimat efektif tetapi dengan objek yang berbeda. Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif. Hasil penelitian oleh Riswati (2015) ditemukan beberapa kesalahan penggunaan kalimat efektif pada ciri kepaduan, kesatuan, kehematan dan ketepatan. Sedangkan penelitian oleh Budiman, dkk. (2023) ditemukan kesalahan dalam aspek struktur kalimat, kesejajaran, ejaan, diksi, dan kelogisan. Kesalahan tersebut mengakibatkan penyampaian informasi kalimat kurang akurat. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pembuatan kalimat dengan struktur bahasa yang benar. Dari bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif yang ditemukan tersebut peneliti merasa perlu membongkar dan meneliti lebih dalam tentang bentuk penggunaan kalimat efektif karya tulis ilmiah mahasiswa asing asal Thailand dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa asing dalam menulis ilmiah. Dalam hal ini, karya tulis ilmiah yang penulis fokuskan untuk diteliti adalah karya tulis ilmiah dalam bentuk makalah yang dibuat oleh mahasiswa asal Thailand di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu.

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam karya tulis ilmiah mahasiswa asing Universitas Jambi?
- 2) Apa saja kendala yang dialami mahasiswa asing Universitas Jambi dalam menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan kalimat efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk

- 1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam karya tulis ilmiah mahasiswa asing universitas Jambi.
- 2) Mengetahui kendala yang dialami mahasiswa asing Universitas Jambi dalam menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan kalimat efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi, manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan tentang bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif, dan menjadi bahan literasi bagi peneliti lain untuk penelitian lanjutan maupun penelitian pengembangan yang sejenis.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dan universitas. Manfaat bagi mahasiswa, khususnya

mahasiswa asing dapat mengurangi kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif dan manfaat bagi Universitas Jambi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya strategi pembelajaran BIPA.